

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENERIMAAN OPINI
AUDIT *GOING CONCERN* PADA PERUSAHAAN DI INDONESIA YANG
MASUK *JAKARTA ISLAMIC INDEX***



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU
DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**OLEH:
ANGIE CYNTIA WATI
NIM : 09390001**

PEMBIMBING:

- 1. DR. MISNEN ARDIYANSYAH, S.E., M.Si.**
- 2. MUH. GHAFUR WIBOWO, S.E., M.Sc.**

**PROGRAM STUDI KEUANGAN ISLAM
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2013**

ABSTRAK

Opini *going concern* yang diterima oleh sebuah perusahaan menunjukkan adanya kondisi dan peristiwa yang menimbulkan keraguan auditor akan kelangsungan hidup perusahaan. Beberapa penelitian mengenai faktor-faktor yang berpengaruh pada opini audit *going concern* telah dilakukan. Namun, hasil penelitian tersebut masih menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Penelitian ini bertujuan menguji kembali faktor-faktor yang memengaruhi opini audit *going concern*. Faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan opini audit *going concern* dalam penelitian ini adalah rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio *leverage*, opini audit tahun sebelumnya, dan *opinion shopping*. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berupa laporan auditor independen dan laporan keuangan perusahaan diperoleh dari *Indonesian Capital Market Directory (ICMD)* dan www.idx.com dari tahun 2009 sampai tahun 2011.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang masuk *Jakarta Islamic Index* tahun 2009-2011, sedangkan teknik pengambilan sampelnya adalah dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria perusahaan yang konsisten masuk *Jakarta Islamic Index* selama periode pengamatan (2009-2011). Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh sampel sebanyak 13 perusahaan. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan *regression logistic*.

Berdasarkan hasil regresi logistik, opini audit tahun sebelumnya menunjukkan hasil $0,043 < 0,05$ yang artinya opini audit tahun sebelumnya berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Sedangkan likuiditas, profitabilitas, *leverage*, dan *opinion shopping* tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Hasil tersebut menunjukkan bahwa ada variabel lain diluar variabel penelitian yang menjadi pertimbangan auditor dalam pengeluaran opini audit *going concern*.

Kata Kunci : Likuiditas, profitabilitas, leverage, opini tahun sebelumnya, opinion shopping, opini audit going concern.



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal: Skripsi Saudari Angie Cyntia Wati

Kepada:

Yth. Bapak Dekan Fakultas Syariah dan Hukum

UIN SUNAN KALIJAGA

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Angie Cyntia Wati

NIM : 09390001

Judul : **“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Opini Audit *Going Concern* pada Perusahaan Di Indonesia yang Masuk *Jakarta Islamic Index*.”**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Syariah dan Hukum jurusan Keuangan Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 10 Dzulqo'dah 1434 H

16 Sepetember 2013 M

Pembimbing I

Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si

NIP. 19710929 200003 1 001



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal: Skripsi Saudari Angie Cyntia Wati

Kepada:

Yth. Bapak Dekan Fakultas Syariah dan Hukum

UIN SUNAN KALIJAGA

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Angie Cyntia Wati

NIM : 09390001

Judul : **“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Opini Audit *Going Concern* pada Perusahaan Di Indonesia yang Masuk *Jakarta Islamic Index*.”**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Syariah dan Hukum jurusan Keuangan Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 10 Dzulqo'dah 1434 H

16 September 2013 M

Pembimbing II

Muh. Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc

NIP. 19800314 200312 1 003

PENGESAHAN SKRIPSI
Nomor: UIN.02/K.KUI-SKR/PP. 009/392/2013

Skripsi/ Tugas akhir dengan judul: **“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Opini Audit *Going Concern* pada Perusahaan Di Indonesia yang Masuk *Jakarta Islamic Index*.”**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh,

Nama : Angie Cyntia Wati

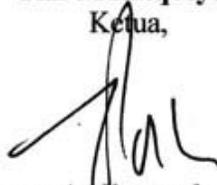
NIM : 09390001

Telah dimunaqosyahkan pada : Senin, 7 Oktober 2013/2 Dzulhijjah 1434 H

Nilai Munaqosyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syariah dan Hukum Program Studi Keuangan Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Tim Munaqosyah
Ketua,



Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si
NIP. 19710929 200003 1 001

Penguji I



Dr. H. Slamet Haryono, S.E., M.Si
NIP. 19761231 200003 1 005

Penguji II



Abdul Mughits, S.Ag., M.Ag
NIP. 19760920 200501 1 002

Yogyakarta, 21 Oktober 2013/ 16 Dzulhijjah 1434 H

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Fakultas Syariah dan Hukum

Dekan,



Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D.
NIP. 19711207 199503 1 002

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Angie Cyntia Wati

NIM : 09390001

Program Studi : Keuangan Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Opini Audit *Going Concern* pada Perusahaan Di Indonesia yang masuk *Jakarta Islamic Index*”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam catatan kaki atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Yogyakarta, 10 Dzulqo'dah 1434 H

16 September 2013

Penyusun



Angie Cyntia Wati

NIM. 09390001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Śā'	Ś	es titik atas
ج	Jim	J	Je
ح	Hā'	H	ha titik di bawah
خ	Khā'	Kh	ka dan ha
د	Dāl	D	De
ذ	Żāl	Ż	zet titik di atas
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	es dan ye
ص	Ṣād	Ṣ	es titik di bawah
ض	Ḍād	Ḍ	de titik di bawah
ط	Ṭā'	Ṭ	te titik di bawah
ظ	Zā'	Z	zet titik di bawah
ع	'Ain	... '...	koma terbalik (di atas)
غ	Gayn	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Waw	W	We
ه	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	... '...	Apostrof
ي	Yā	Y	Ye

B. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap:

تَعَقَّدِينَ	Ditulis	muta‘aqqidīn
عَدَّة	Ditulis	‘iddah

C. Tā' marbutah di akhir kata.

1. Bila dimatikan, ditulis h:

هبة	Ditulis	Hibah
جزية	Ditulis	Jizyah

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

نعمة الله	Ditulis	ni'matullāh
زكاة الفطر	Ditulis	zakātul-fiṭri

D. Vokal Pendek

ضَرَبَ	Fathah	Ditulis	A
فَهَمَ	Kasrah	Ditulis	ḍaraba
كُتِبَ	Dammah	Ditulis	i
		Ditulis	fahima
		Ditulis	u
		Ditulis	kutiba

E. Vokal Panjang:

1	fathah + alif جاهلية	Ditulis Ditulis	Â Jāhiliyyah
2	fathah + alifmaqṣūr يسعى	Ditulis Ditulis	Ā yas'ā
3	kasrah + yamati مجيد	Ditulis Ditulis	Ī Majīd
4	dammah + waumati فروض	Ditulis Ditulis	Ū Furūḍ

F. Vokal Rangkap:

1	fathah + yāmati بينكم	Ditulis Ditulis	Ai bainakum
2	fathah + waumati قول	Ditulis Ditulis	Au Qaul

G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof.

الانتم	Ditulis	a'antum
اعدت	Ditulis	u'iddat
لئن شكرتم	Ditulis	la'insyakartum

H. Kata Sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

القرآن	Ditulis	Al-Qur'ān
القياس	Ditulis	Al-Qiyās

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, ditulis dengan menggandengkan huruf syamsiyyah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf l-nya

الشمس	Ditulis	Asy-Syams
السماء	Ditulis	As-Samā'

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوي الفروض	Ditulis	Ẓawī al-Furūd
اهل السنة	Ditulis	Ahl as-Sunnah

MOTTO

“Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat.”

QS. Al-Mujaadilah (58): 11

“Ilmu pengetahuan tanpa agama lumpuh, agama tanpa ilmu pengetahuan buta.”

Albert Einstein

“Never put off till tomorrow what you can do today.”

“Pakailah pakaian sarjanamu sebelum kau memakai pakaian pengantinmu.”

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

- ❖ Allah *Subhanahu wa Ta'ala* sebagai wujud cinta seorang hamba kepada Rabbnya.
- ❖ Ibunda (Yohana Mujiwati) dan Ayahanda (Suparman) tercinta yang telah memberikah cinta, kasih sayang, dan pengorbanannya hingga tiada tara.
- ❖ Kepada umat yang mungkin tengah kebingungan di persimpangan jalan.
- ❖ Kepada setiap muslim yang yakin akan masa depan dirinya sebagai pemimpin dunia dan meraih kebahagiaan di kampung akhirat.
- ❖ Pejuang-pejuang Akuntansi Syariah.
- ❖ Teman-teman seperjuangan di Prodi Keuangan Islam angkatan 2009.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إن الحمد لله نحمده ونستعينه ونستغفره ونعوذ بالله من شرور أنفسنا ومن سيئات أعمالنا من يهده الله فلا مضل له ومن يضلل فلا هادي له. أشهد أن لا إله إلا الله وأشهد أن محمدا عبده ورسوله. اللهم صل وسلم وبارك على محمد وعلى آله وصحبه ومن اهتدى بهداه إلى يوم القيامة. يا أيها الذين آمنوا اتقوا الله حق تقاته ولا تموتن إلا وأنتم مسلمون. أما بعد.

Sesungguhnya segala puji bagi Allah, kita memuji-Nya, memohon pertolongan kepada-Nya, memohon ampunan kepada-Nya, dan meminta perlindungan kepada-Nya dari kejahatan diri kita serta keburukan amal perbuatan kita. Barangsiapa yang diberikan petunjuk oleh Allah, tak seorang pun yang dapat menyesatkannya dan barangsiapa disesatkan oleh Allah, tak ada seorang pun yang dapat memberinya petunjuk. Aku bersaksi, tidak ada yang berhak diibadahi dengan benar melainkan Allah yang tidak ada sekutu bagi-Nya, dan aku bersaksi bahwa Muhammad *Shallallahu 'Alaihi wa Sallam* adalah hamba dan utusan-Nya. Sholawat dan salam semoga terlimpahkan kepada Nabi Muhammad *Shallallahu 'Alaihi wa Sallam*, kepada sanak keluarga, dan para sahabat beliau serta orang-orang yang mengikuti mereka dengan baik hingga hari kebangkitan. Puji syukur kehadiran Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, penguasa semesta alam. Limpahan rahmat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW yang telah membimbing kita semua menuju arah kebenaran dan kebahagiaan.

Atas izin Allah *Subhanahu wa Ta'ala* dan dengan bantuan dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Sebagai rasa hormat dan syukur, ucapan terima kasih peneliti sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Musa Asy'arie, M.A., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Noorhaidi Hasan, M.A., M. Phil., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Drs. Hj. Widyarini, M.M., selaku Ketua Prodi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M. Si. selaku Pembimbing I dan Bapak M. Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc. selaku Pembimbing II, yang telah banyak meluangkan waktu dan konsentrasi beliau, serta dengan kesabaran dan ketelitiannya dalam membimbing penyusun.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Syariah dan Hukum Jurusan Keuangan Islam, yang telah memberikan ilmu pengetahuannya selama masa kuliah.
6. Seluruh staf dan karyawan khususnya dibagian Tata Usaha Prodi Keuangan Islam dan Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Untuk kedua orang tuaku Bapak Suparman dan Ibu Yohana Mujiwati tercinta, terimakasih atas segala hal dan kasih sayang yang telah Bapak Ibu berikan selama ini. Semoga kelak Angie bisa membuat Bapak Ibu tersenyum bahagia.
8. Untuk adikku Pandu Amriyogi yang tidak pernah bosan-bosan memberi dukungan moril untuk segera menyelesaikan studi, serta keluarga besarku

yang selalu memberi doa, semangat dan motivasi bagi penyusun dalam menyelesaikan skripsi ini.

9. Untuk teman-teman seperjuangan KUI '09 dengan kebersamaannya yang tidak terlupakan sehingga memberikan penulis pengalaman baru dan sahabat-sahabatku semuanya yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Thanks For All.....
10. Untuk Oppa Jaka Suhendra yang selalu memberikan semangat dan motivasi.
11. Untuk seluruh pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan, motivasi, inspirasi, yang selalu mengingatkan penyusun disaat lupa dan membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Akhirnya penyusun hanya dapat mendoakan semoga Allah membalas kebaikan mereka semua selama ini harapan karya ini berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya kemajuan Ekonomi Islam. *Amin Ya Robbal 'Alamin.*

Yogyakarta, 10 Dzulqo'dah 1434 H

16 September 2013

Penyusun,



Angie Cyntia Wati

NIM. 09390001

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	v
SURAT PERNYATAAN	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vii
MOTTO.....	xii
PERSEMBAHAN	xiii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pokok Masalah	9
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	10
D. Sistematika Pembahasan	11

BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Telaah Pustaka	14
B. Kerangka Teoritik	18
1. <i>Agency Theory</i>	18
2. <i>Asymmetric Information</i>	20
3. <i>Signaling theory</i>	22
4. <i>Insurance Hypotesis</i>	24
5. Laporan Keuangan	25
6. Auditing	29
7. Opini Audit	44
8. <i>Going Concern</i>	49
9. <i>Going Concern Opinion</i>	50
10. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Opini Audit <i>Going Concern</i>	55
C. Hipotesis	60
BAB III METODE	66
A. Populasi	66
B. Metode Pengumpulan data	66
C. Variabel Penelitian	67
D. Metode Analisis Data	69
1. Statistik Deskriptif	69
2. Uji Hipotesis	69

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	72
A. Profil Populasi dan Sampel	72
B. Statistik Deskriptif	73
C. Regresi Logistik	76
1. Menilai Kelayakan Model Regresi	76
2. Menilai Keseluruhan Model (<i>Overall Model Fit</i>)	77
3. Koefisien Determinasi (<i>Nagelkerke R square</i>)	77
4. Tabel Klasifikasi	77
5. Uji Multikolinearitas	79
6. Model Regresi Logistik yang Terbentuk dan Pengujian Hipotesis	79
7. Pembahasan	83
V PENUTUP	92
A. Kesimpulan	92
B. Saran	95
DAFTAR PUSTAKA	97
LAMPIRAN	
1. Terjemahan Ayat-Ayat Al-Qur'an	I
2. Pedoman Pernyataan Pendapat <i>Going Concern</i>	III
3. Daftar Perusahaan Sampel	IV
4. Nilai Setiap Variabel	V

5. Statistik Deskriptif	VII
6. Hasil Regresi Logistik	VIII
7. Daftar Riwayat Hidup	XII



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Statistik Deskriptif	73
Tabel 4.2 Tabel Klasifikasi	78
Tabel 4.3 <i>Correlation Matric</i>	79
Tabel 4.4 <i>Variables in the Equation</i>	80



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan persaingan bisnis global yang semakin ketat, perusahaan tidak hanya bertujuan untuk mencari keuntungan seoptimal mungkin, tetapi juga bertujuan untuk kelangsungan hidupnya. Kebangkrutan yang dialami oleh beberapa perusahaan besar di Amerika Serikat yang disebabkan karena manipulasi akuntansi telah berimbas pada perekonomian global. Beberapa perusahaan besar di Amerika Serikat seperti Enron, Worldcom, Xerox dan Merck dilaporkan telah mengelabui para investor dalam laporan keuangannya.¹ Skandal akuntansi ini tidak hanya membuat panik investor di Wall Street tapi juga seluruh dunia termasuk juga Indonesia.

Krisis keuangan global yang berawal dari Amerika Serikat tidak hanya berimbas pada negara-negara maju, tetapi juga negara-negara berkembang, mengingat bahwa negara-negara maju adalah pasar terbesar dan merupakan tujuan ekspor utama negara-negara berkembang. Kondisi ini semakin membuktikan bahwa perekonomian dunia berhubungan erat dan saling tergantung (*interdependent*) antara satu negara dengan negara yang lain.²

Walaupun efek domino yang dirasakan Indonesia sifatnya tidak langsung,

¹BUMN, “BUMN Sering Manipulasi Akuntansi,” <http://www.bumn.go.id/22651/publikasi/berita/bumn-sering-manipulasi-laporan-keuangan/>, Akses 22 April 2013.

²Makmun Syadullah, *Krisis Ekonomi Global & Dampak Fiskal: Kasus Indonesia* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2010), hlm. 4.

tetapi kondisi tersebut menyebabkan anjloknya nilai tukar rupiah, turunnya indeks harga saham karena larinya investor asing dan pelarian modal baik dari pasar saham maupun obligasi pemerintah di Indonesia. Selain itu, kebangkrutan yang dialami oleh perusahaan besar di Amerika Serikat berdampak pada entitas bisnis di Indonesia yang menyebabkan banyak perusahaan mengalami kebangkrutan karena tidak mampu mempertahankan kelangsungan hidupnya.

Kasus manipulasi akuntansi tidak hanya terjadi di Amerika Serikat atau di negara-negara lainnya, tetapi juga di Indonesia. Karena banyaknya kasus tersebut, menyebabkan profesi akuntan publik banyak mendapat kritikan. Auditor dianggap ikut andil dalam memberikan informasi yang salah, sehingga banyak pihak yang merasa dirugikan. Atas dasar banyaknya kasus tersebut, maka *AICPA (American Institute of Certified Public Accountants)* mensyaratkan bahwa auditor harus mengemukakan secara eksplisit apakah perusahaan klien akan dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya (*going concern*) sampai setahun kemudian setelah pelaporan.³

Kemampuan dalam mengelola manajemen erat hubungannya dengan kelangsungan hidup perusahaan. Auditor dapat memberikan opini *going concern* untuk mengukur kelangsungan hidup perusahaan. Perusahaan harus menyiapkan laporan keuangan yang nantinya akan di audit. Auditor memiliki kewajiban untuk mengungkapkan permasalahan mengenai kelangsungan

³Totok Dewayanto, "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Opini Audit Going Concern pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia," *Fokus Ekonomi*, Vol. 6:81 (Juni 2011), hlm. 82.

hidup (*going concern*) perusahaan klien jika terdapat indikasi kebangkrutan yang sangat kuat pada perusahaan.

Data perusahaan akan lebih mudah dipercaya oleh para pengguna laporan keuangan apabila laporan keuangan tersebut mencerminkan kinerja dan kondisi perusahaan, dan telah mendapat pernyataan wajar dari auditor. Para pemakai laporan keuangan dapat mengambil keputusan dengan benar sesuai dengan kenyataan yang sesungguhnya dengan menggunakan laporan keuangan yang telah diaudit. Auditor harus mempertimbangkan secara cermat adanya gangguan atas kelangsungan hidup (*going concern*) suatu entitas untuk suatu periode, sehingga opini yang dihasilkan menjadi berkualitas.

Peningkatan keakuratan dari seorang auditor dalam mengeluarkan opini *going concern* sangatlah penting. Banyak perusahaan yang sudah *go publik* dan mendapat opini wajar tanpa pengecualian dari auditor yang berhenti beroperasi. Kasus seperti ini sangatlah menarik perhatian publik dan peneliti karena kurang dari 50% perusahaan yang mengalami kebangkrutan menerima opini dengan *going concern opinion* dari auditor untuk laporan keuangan terakhir sebelum perusahaan mengalami kebangkrutan.⁴ Hal ini menunjukkan bahwa lebih dari 50% dari perusahaan yang berpotensi bangkrut menerima *non going concern opinion*. Salah satu faktor yang

⁴Yeni Sapridawati, dkk., "Pengaruh Debt Default, Kualitas Audit, Opinion Shopping, Kondisi Keuangan, Rasio Keuangan dan Opini Audit Tahun Sebelumnya terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern pada Persahaan Jasa yang Terdaftar di BEI," repository.unri.ac.id/bitstream/123456789/1898/1/Jurnal%20yeni.pdf, Akses 26 April 2013, hlm. 2.

menimbulkan ketidakpastian mengenai kelangsungan hidup (*going concern*) perusahaan adalah hutang.

Para pemakai laporan keuangan berpikir bahwa pengeluaran opini audit *going concern* ini sebagai prediksi kebangkrutan suatu perusahaan.⁵ Banyak auditor yang mengalami dilema antara moral dan etika dalam memberikan opini *going concern* karena sulit untuk memprediksi kelangsungan hidup sebuah perusahaan. Auditor dituntut profesional dan mentaati ketentuan audit sesuai dengan prinsip audit agar tidak timbul kesalahan dalam menentukan kelangsungan hidup perusahaan klien. Penyebabnya antara lain; (1) masalah *self-fulfilling prophecy* yang menyatakan bahwa apabila auditor memberikan opini *going concern*, maka perusahaan akan menjadi lebih cepat bangkrut karena banyak investor yang membatalkan investasinya atau kreditor yang menarik dananya, dan (2) tidak terdapatnya prosedur penetapan status *going concern* yang terstruktur karena hampir tidak ada suatu panduan yang jelas atau penelitian yang sudah ada yang dapat dijadikan acuan pemilihan tipe opini *going concern* yang harus dipilih karena pemberian status *going concern* bukanlah suatu tugas yang mudah.⁶

⁵Ariffandita Nuri Muttaqin, "Analisis Pengaruh Rasio Keuangan dan Faktor Non Keuangan terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2008-2010)," *Jurnal Akuntansi*, Vol. 1:2 (2012), hlm. 2.

⁶A.A.Ayu Putri Widyantari, "Opini Audit Going Concern dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi: Studi pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia," *tesis*, Universitas Udayana Denpasar (2011), hlm. 3.

Opini audit *going concern* merupakan opini audit yang dikeluarkan oleh auditor untuk memastikan apakah perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya atau tidak. Keberlangsungan hidup entitas bisnis dipengaruhi oleh kendala internal dan eksternal.⁷ Kendala internal yaitu kendala di dalam perusahaan itu sendiri seperti kondisi keuangan, sumber daya manusia, budaya perusahaan, penguasaan teknologi, pengawasan internal, dan lain-lain. Sedangkan kendala eksternal dapat berupa kendala di luar perusahaan seperti pasar, kondisi moneter, sosial, politik dan lain-lain.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi penerimaan opini audit *going concern* oleh suatu perusahaan. Menurut Ariffandita Nuri Mutaqqin rasio profitabilitas, rasio nilai pasar, opini audit tahun lalu, *auditor client tenure* dan *opinion shopping* berpengaruh terhadap opini audit *going concern*. Sedangkan menurut Indira Januarti, *debt default*, ukuran perusahaan, *opinion shopping*, opini tahun sebelumnya, dan kualitas audit berpengaruh terhadap opini audit *going concern*. Dalam penelitian ini variabel-variabel yang diteliti adalah rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio *leverage*, opini tahun sebelumnya, dan *opinion shopping*.

Penelitian ini penting dilakukan karena menurut peneliti variabel rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio *leverage*, opini tahun sebelumnya, dan *opinion shopping* mempunyai hubungan dengan penerimaan opini audit *going concern* dan terdapat pula beberapa perbedaan hasil penelitian terdahulu. Di

⁷Dian Mustika Sari Widodo, "Faktor - faktor yang Mempengaruhi Auditor dalam Memberikan Opini Going Concern (Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2004-2009)," *skripsi*, Universitas Diponegoro Semarang (2011), hlm. 4.

antaranya penelitian yang dilakukan oleh Warnida yang menemukan bahwa rasio likuiditas berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Rasio likuiditas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, diantaranya adalah *current ratio*.⁸ Sedangkan Ariffandita Nuri Mutaqqin membuktikan bahwa rasio likuiditas tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*.

Perusahaan yang mempunyai profitabilitas (diproksikan dengan *ROA*) yang tinggi diharapkan dapat memperoleh laba yang tinggi sehingga kemungkinan kecil bagi perusahaan untuk memperoleh opini *going concern*. Ariffandita Nuri Mutaqqin membuktikan bahwa rasio profitabilitas berpengaruh terhadap opini audit *going concern*. Kondisi ini terjadi karena apabila profitabilitas perusahaan baik, maka perusahaan mampu mengoperasikan perusahaan dengan baik dan mampu mempertahankan kelangsungan hidupnya, sehingga *going concern audit opinion* tidak akan diterima.⁹ Sedangkan Sapta Ika Relungningsih menyatakan bahwa rasio profitabilitas tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*.

Rasio *Leverage* yang di proksikan dengan *Debt to Equito Ratio (DER)* adalah perbandingan jumlah utang dengan modal sendiri yang mengukur

⁸Warnida, "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Opini Audit Going Concern (Studi Empiris pada Perusahaan yang Listing di BEI)," *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, Vol. 6:1 (Juni 2011), hlm. 33.

⁹Ariffandita Nuri Muttaqqin, "Analisis Pengaruh Rasio Keuangan dan Faktor Non Keuangan terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2008-2010)," hlm. 4.

persentase penggunaan dana yang berasal dari kreditur.¹⁰ A.A.Ayu Putri Widyantari menemukan bahwa rasio *leverage* berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Sedangkan penelitian Yulius Kurnia Susanto membuktikan bahwa rasio *leverage* tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Hal ini menunjukkan bahwa auditor dalam memberikan opini audit *going concern* tidak berdasarkan kegagalan perusahaan untuk membayar hutang pokok atau bunganya pada saat jatuh tempo, akan tetapi melihat kondisi keuangan perusahaan secara keseluruhan.¹¹ Penelitian tersebut didukung oleh penelitian Sapta Ika Relungningsih bahwa rasio *leverage* tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

Perusahaan yang menerima opini audit *going concern* akan cenderung memperoleh opini audit *going concern* pada tahun berjalan. Andi Kartika membuktikan bahwa opini audit tahun sebelumnya berpengaruh terhadap opini audit *going concern*. Hasil ini memberikan bukti empiris bahwa auditor dalam memberikan opini audit *going concern* akan mempertimbangkan opini audit *going concern* yang telah diterima perusahaan pada tahun sebelumnya.¹² Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Mukhamad Yogi P. opini tahun

¹⁰ Rhezky Noverio, "Analisis Pengaruh Kualitas Auditor, Likuiditas, Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Opini Audit Going Concern pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia," *skripsi*, Universitas Diponegoro Semarang (2011), hlm. 28.

¹¹ Yulius Kurnia Susanto, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Opini Audit Going Concern pada Perusahaan Publik Sektor Manufaktur," *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 11:3 (Desember 2009), hlm. 169.

¹² Andi Kartika, "Pengaruh Kondisi Keuangan dan Non Keuangan terhadap Penerimaan Opini Going Concern pada Perusahaan Manufaktur di BEI," *Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*, Vol. 1:1 (Mei 2012), hlm. 36.

sebelumnya tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

Penelitian yang dilakukan oleh Yulius Kurnia Susanto menemukan bahwa *opinion shopping* tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Penelitian tersebut diperkuat oleh penelitian Indira Januarti bahwa *opinion shopping* tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Sedangkan penelitian Yeni Sapridawati, Kamaliah, dan Yuneita Anisma menemukan bahwa *opinion shopping* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kemungkinan penerimaan opini audit *going concern*.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah terletak pada objek penelitian. Objek penelitiannya yaitu perusahaan di Indonesia yang masuk *Jakarta Islamic Index (JII)*. Berdasar bukti empiris yang menghubungkan antara rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio *leverage*, opini tahun sebelumnya dan *opinion shopping* masih menunjukkan hasil yang berbeda-beda, maka perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk membuktikan bagaimana pengaruh lima variabel tersebut terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

Penelitian ini diharapkan dapat memperbaharui penelitian sebelumnya. Variabel independen yang dipakai dalam penelitian ini diseleksi berdasarkan teori-teori dan penelitian empiris terdahulu dan masih mungkin untuk dikaji kembali karena ada ketidak-konsistenan beberapa penelitian terdahulu.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penyusun bermaksud untuk mengkaji tentang faktor-faktor fundamental yang berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan di Indonesia. Dengan demikian judul yang diambil dalam penelitian ini adalah: **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENERIMAAN OPINI AUDIT *GOING CONCERN* PADA PERUSAHAAN DI INDONESIA YANG MASUK *JAKARTA ISLAMIC INDEX*.”**

B. Pokok masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian adalah:

1. Apakah rasio likuiditas berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan di Indonesia yang masuk *JII*?
2. Apakah rasio profitabilitas berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan di Indonesia yang masuk *JII*?
3. Apakah rasio *leverage* berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan di Indonesia yang masuk *JII*?
4. Apakah opini tahun sebelumnya berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan di Indonesia yang masuk *JII*?
5. Apakah *opinion shopping* berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan di Indonesia yang masuk *JII*?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab berbagai isu terkait dengan penerimaan opini audit *going concern*. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Menguji pengaruh rasio likuiditas terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan di Indonesia yang masuk *JII*,
2. Menguji pengaruh rasio profitabilitas terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan di Indonesia yang masuk *JII*,
3. Menguji pengaruh rasio *leverage* terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan di Indonesia yang masuk *JII*.
4. Menguji pengaruh opini tahun sebelumnya terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan di Indonesia yang masuk *JII*,
5. Menguji pengaruh *opinion shopping* terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan di Indonesia yang masuk *JII*.

Penelitian ini akan sangat berguna bagi berbagai pihak terutama dalam bidang teoritis dan bidang praktis:

1. Manfaat Teoritis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi penelitian berikutnya dan menambah bukti empiris tentang variabel-variabel yang mempengaruhi penerimaan opini audit *going concern*.

2. Manfaat Praktis

- a. Memberikan informasi bagi auditor untuk membantu mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan opini audit *going concern*.
- b. Sebagai bahan masukan bagi investor dalam pengambilan suatu keputusan investasi untuk menentukan perusahaan yang dapat memberikan tingkat pengembalian investasi yang diharapkan dan laporan keuangan yang dapat dijamin keandalannya dengan adanya opini audit *going concern*.
- c. Dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi perusahaan dan manajemen dalam penerimaan opini audit *going concern* serta faktor-faktor lain yang mempengaruhi terhadap opini audit *going concern* sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan terutama dalam hal terpenting yaitu peningkatan keandalan laporan keuangan.

D. Sistematika Pembahasan

Pembahasan dalam bab ini terdiri dari lima bab, dengan menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Latar belakang masalah berisi tentang permasalahan penelitian dan mengapa masalah tersebut penting dan perlu untuk diteliti, rumusan masalah merupakan pernyataan tentang keadaan, fenomena, dan konsep yang memerlukan

pemecahan dan memerlukan jawaban melalui suatu penelitian dan pemikiran mendalam dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan alat-alat yang relevan, tujuan dan kegunaan penelitian yang mengungkapkan hasil yang ingin dicapai melalui proses penelitian, kemudian sistematika pembahasan yang berisi uraian ringkas dari materi yang dibahas pada setiap bab yang ada pada skripsi.

BAB II : LANDASAN TEORI

Landasan teori dan penelitian terdahulu, dalam subbab ini dijabarkan teori-teori yang mendukung perumusan hipotesis serta sangat membantu dalam analisis hasil penelitian nantinya, kerangka pemikiran dijelaskan secara singkat tentang permasalahan yang akan diteliti yaitu tentang apa yang seharusnya terjadi dan apa yang senyatanya, hipotesis berisi pernyataan singkat yang disimpulkan dari telaah pustaka.

BAB III : METODE PENELITIAN

Variabel penelitian dan definisi operasional variabel, berisi deskripsi tentang variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian yang selanjutnya harus dapat didefinisikan dalam definisi operasional. Populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian. Deskripsi tentang jenis data dari variabel

penelitian. Metode pengumpulan data dan metode analisis data yang digunakan.

BAB IV : HASIL DAN ANALISIS

Deskripsi objek penelitian berupa deskripsi variabel yang digunakan, deskripsi umum wilayah penelitian, dan deskripsi umum populasi penelitian. Analisis data menitikberatkan pada hasil olahan data sesuai dengan alat dan teknik analisis yang digunakan. Interpretasi hasil berisi interpretasi terhadap hasil analisis sesuai dengan teknik analisis yang digunakan termasuk didalamnya pemberian argumentasi atau dasar pbenarannya.

BAB V : PENUTUP

Kesimpulan, keterbatasan dan saran yang mencakup penyajian secara singkat apa yang telah diperoleh dari pembahasan, kemudian menguraikan kelemahan dan kekurangan yang ditemukan setelah dilakukan analisis dan interpretasi hasil, untuk kemudian menyampaikan anjuran kepada pihak yang berkepentingan terhadap penelitian.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan, landasan teori, hipotesis, hasil pengujian, analisis dan pembahasan tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi auditor dalam pemberian opini audit *going concern*, maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Likuiditas tidak berpengaruh pada opini audit *going concern*. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki likuiditas yang baik, maka kemungkinan untuk dapat meneruskan aktivitas usahanya akan lebih besar, sehingga kemungkinan untuk memperoleh opini *going concern* akan lebih sedikit. Selain itu auditor dalam menerbitkan opini audit *going concern* tidak hanya mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, tetapi lebih melihat pada kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian A.A.Ayu Putri Widyantari, Mukhamad Yogi P., Ariffandita Nuri Muttaqin, Andi Kartika dan Yulius Kurnia Susanto yang menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh pada pemberian opini audit *going concern*.
2. Profitabilitas berpengaruh negatif pada opini audit *going concern*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar nilai rasio profitabilitas suatu

perusahaan maka semakin besar kemampuan perusahaan tersebut untuk menghasilkan laba sehingga tidak menimbulkan keraguan auditor akan kemampuan perusahaan untuk melanjutkan usahanya. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian A.A.Ayu Putri Widyantari dan Andi Kartika yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif signifikan untuk memprediksi pembuatan keputusan opini *going concern*.

3. *Leverage* berpengaruh negatif pada opini audit *going concern*. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Mukhamad Yogi P., Yulius Kurnia Susanto, dan Ariffandita Nuri Muttaqin yang menunjukkan bahwa *leverage* berhubungan negatif dengan pemberian opini audit *going concern*. Rasio *leverage* yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai kinerja yang baik sehingga kemungkinan untuk mendapatkan opini *going concern* dari auditor juga semakin kecil. Selain itu dalam memberikan opini audit *going concern* tidak berdasarkan sejauh mana modal pemilik dapat menutupi hutang kepada pihak luar, akan tetapi lebih cenderung melihat dari kewajibannya lain perusahaan untuk melanjutkan usahanya.
4. Opini audit tahun sebelumnya berpengaruh positif pada opini audit *going concern*. Hasil temuan empiris ini menunjukkan bahwa auditor sangat memperhatikan opini *going concern* yang diterima perusahaan pada tahun sebelumnya. Perusahaan yang menerima opini audit *going concern* pada tahun sebelumnya harus menunjukkan peningkatan

keuangan yang signifikan untuk memperoleh opini wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*) pada tahun berikutnya, jika tidak maka opini *going concern* dapat diberikan kembali. Penelitian ini sejalan dengan penelitian A.A.Ayu Putri Widyantari, Andi Kartika, Yulius Kurnia Susanto, Ariffandita Nuri Muttaqin, Ovi Susarni, Sapta Ika Relungningsih, Alfayzatul Ulya, Totok Dewayanto, dan Indira Januarti yang menemukan hubungan positif antara opini audit *going concern* tahun sebelumnya.

5. *Opinion shopping* berpengaruh negatif terhadap penerimaan opini audit *going concern*. perusahaan dapat mengancam melakukan pergantian auditor. Perusahaan cenderung menggunakan auditor independen yang sama apapun opini audit yang diberikan, karena perusahaan enggan mengganti auditor independen. Perusahaan yang menerima opini audit *going concern* tidak akan melakukan pergantian auditor. Jadi perusahaan akan cenderung menerima opini audit *going concern* apabila berganti auditor (tetap mempertahankan auditor). Hal ini terlihat dari terbitnya peraturan tentang lamanya perikatan dengan auditor Independen selama tiga tahun dan Kantor Akuntan Publik selama lima tahun. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Yulius Kurnia Susanto, Totok Dewayanto, Irtani Retno Asuti, dan Indira Januarti yang menemukan bahwa *opinion shopping* tidak berpengaruh terhadap penerimaan opinini audit *going concern*.

B. Saran

Beberapa keterbatasan memengaruhi hasil penelitian dan perlu menjadi bahan pengembangan pada penelitian selanjutnya. Saran-saran yang dapat disampaikan berdasarkan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Koefisien determinasi (*Nagelkerke R Square*) adalah sebesar 0,891 yang berarti variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen adalah sebesar 42,7 persen, sedangkan sisanya sebesar 57,3 persen dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar model penelitian. Hal ini berarti masih ada variabel lain yang perlu diidentifikasi untuk menjelaskan penerimaan opini audit *going concern*. Oleh karena itu, penelitian berikutnya dapat mempertimbangkan variabel lain yang dapat diuji dengan objek dan teknik analisis yang berbeda.
2. Penelitian ini menghilangkan satu variabel *dummy* yaitu kualitas audit dan ukuran perusahaan. Variabel kualitas audit tidak dapat dilakukan pengujian dengan regresi logistik karena data variabel kualitas audit seharusnya mempunyai angka 1 dan 0, tetapi dalam penelitian ini variabel kualitas audit tidak bervariasi dan hanya ditemukan angka 1 saja. Sedangkan variabel ukuran perusahaan dihilangkan dalam penelitian ini karena membuat semua variabel independen dalam penelitian ini tidak ada yang berpengaruh positif terhadap variabel dependen. Selain itu, variabel ukuran perusahaan juga membuat hubungan korelasi antar variabel bebas mempunyai gejala multikolinearitas yang serius.
3. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan di Indonesia yang masuk

Jakarta Islamic Index yang hanya berjumlah 30 perusahaan dan diperbarui setiap 6 bulan sekali. Kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan yang konsisten masuk *JII* selama periode 2009 sampai 2011 dan hanya ditemukan 39 perusahaan sampel.

4. Dari kelima variabel bebas yaitu likuiditas, profitabilitas, *leverage*, opini tahun sebelumnya dan *opinion shopping*, hanya variabel opini tahun sebelumnya saja yang berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern* karena objek penelitian dalam penelitian ini yaitu *Jakarta Islamic Index* merupakan perusahaan yang mempunyai kondisi keuangan yang terbaik di Daftar Efek Syariah sehingga kondisi keuangan tidak dapat diprediksi untuk menerima opini audit *going concern*. Sehingga semakin baik kondisi keuangan suatu perusahaan, maka kemungkinan mendapat opini audit *going concern* akan semakin sedikit. Oleh karena itu, untuk penelitian selanjutnya gunakanlah objek penelitian yang banyak perusahaan mengalami kondisi finansial yang buruk. Sehingga kemungkinan perusahaan mendapat opini audit *going concern* dapat diprediksi.

DAFTAR PUSTAKA

1. Al-Qur'an

Kementrian agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta: PT. Bumi Restu, 1974.

2. Buku

Atmaja, Lukas Setia, *Teori & Praktik: Manajemen Keuangan*, Jakarta: CV. ANDI OFFSET, 2008.

Boynton, William C, Raymond N Johnson, dan Walter G Kell, *Modern Auditing*, Edisi Ketujuh, Jakarta: Erlangga, 2003.

Ghazali, Imam, *Aplikasi Multivariate dengan Program Spss*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2009.

Hanafi, M. Mamduh, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Keempat, Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2009.

Harahap, Sofyan Safri, *Akuntansi Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004.

---, *Etika Bisnis dalam Perspektif Islam*, Jakarta: Salemba Empat, 2011.

Hartono, Jogiyanto, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi Ketujuh, Yogyakarta: BPFE, 2010.

Hery, *Auditing 1: Dasar-Dasar Pemeriksaan Akuntansi*, Edisi Pertama, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.

Ikatan Akuntan Indonesia, *Standar Profesional Akuntan Publik: Per 1 Januari 2001*, Jakarta: Salemba Empat, 2001.

Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis: Untuk Akuntansi & Manajemen*, Edisi Pertama, Yogyakarta: BPFE, 2011.

Nurhayati, Sri dan Wasilah, *Akuntansi Syariah di Indonesia*, Edisi Kedua, Jakarta: Salemba Empat, 2011.

Syadullah, Makmun, *Krisis Ekonomi Global & Dampak Fiskal: Kasus Indonesia*, Yogyakarta: Tiara Wacana, 2010.

Ulum, Ihyaul, *Audit Sektor Publik: Suatu Pengantar*, Jakarta: PT Bumi aksara, 2009.

3. Jurnal, Skripsi dan Tesis

Adityaningrum, Endah, "Analisis Hubungan antara Kondisi Keuangan Perusahaan dengan Penerimaan Opini Audit *Going Concern* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI)," Skripsi Universitas Diponegoro, 2012.

Aiisiah, Nurul, "Pengaruh Kualitas Audit, Kondisi Keuangan Perusahaan, Opini Audit Tahun Sebelumnya, Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan terhadap Kecenderungan Penerimaan Opini Audit *Going Concern*," Skripsi Universitas Diponegoro, 2012.

Anggraeni, Mariska Dewi, "Agency Theory dalam Perspektif Islam," JHI, Vol. 9 No.2, Desember 2011.

Astuti, Irtani Retno, "Pengaruh Faktor Keuangan dan Non Keuangan terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern*," Jurnal Akuntansi, Vol. 1 No.2 Hlm. 1-10, 2012.

Dewayanto, Totok, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Opini Audit *Going Concern* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia," Fokus Ekonomi, Vol. 6 No. 81. Hlm. 81-104, Juni 2011.

Hartas, M Haris Raedy, "Pengaruh Kualitas Audit, Kondisi Keuangan, Manajemen Laba, dan Mekanisme *Corporate Governance* terhadap Opini Audit *Going Concern*," Skripsi Universitas Diponegoro, 2011.

Irfana, Muhammad Jauhan, "Analisis Pengaruh *Debt Default*, Kualitas Audit, *Opinion Shopping* dan Kepemilikan Perusahaan terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern*," Skripsi Universitas Diponegoro Semarang, 2012.

Januarti, Indira. "Analisis Pengaruh Faktor Perusahaan, Kualitas Auditor, Kepemilikan Perusahaan terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern* (Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)," Jurnal Universitas Diponegoro.

Junaidi dan Jogiyanto Hartono, "Faktor Non Keuangan pada *Opini Going Concern*," Jurnal Universitas Teknologi Yogyakarta dan Jurnal Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.

Kartika, Andi, "Pengaruh Kondisi Keuangan dan Non Keuangan terhadap Penerimaan Opini *Going Concern* pada Perusahaan Manufaktur di

- BEI,” *Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*, Vol. 1 No.1 Hlm. 25-40, Mei 2012.
- Kristiana, Ira, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan perusahaan terhadap Opini Audit *Going Concern* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI),” *Jurnal Akuntansi*, Vol. 1 No. 1, Januari 2012.
- Kuswardi, Hans Juniarto, “Pengaruh Kondisi Keuangan, Pertumbuhan Perusahaan dan Kualitas Audit terhadap Pemberian Opini Audit *Going Concern* pada Perusahaan *Wholesale And Retail Trade* di BEI,” *Jurnal Mahasiswa Akuntansi*, Vol. 1 No. 2, Maret 2012.
- Meriani, Ni Putu, dan Komang Ayu Krisnadewi, “Pengaruh Kondisi Keuangan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Reputasi Auditor pada Pengungkapan Opini Audit *Going Concern*,” *Jurnal Universitas Udayana*.
- Muttaqin, Ariffandita Nuri, “Analisis Pengaruh Rasio Keuangan dan Faktor Non Keuangan terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2008-2010),” *Jurnal Akuntansi*, Vol.1 No.2 Hlm.1-13, 2012.
- Noverio, Rhezky, “Analisis Pengaruh Kualitas Auditor, Likuiditas, Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Opini Audit *Going Concern* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia,” Skripsi Universitas Diponegoro, 2011.
- Parasetya, Mutiara Tresna, “Pengaruh Penerimaan Opini Audit *Going Concern* (GCO), Profitabilitas dan Risiko Keuangan terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI),” Skripsi Universitas Diponegoro, 2011.
- Rahman, Abdul dan Adric Siregar, “Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Kecenderungan Penerimaan Opini Audit *Going Concern* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia,” *Jurnal STIE YKPN Yogyakarta*.
- Relungningsih, Sapta Ika, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Opini Audit *Going Concern* pada Perusahaan *Real Estate* dan *Property* yang Terdaftar di BEI Tahun 2004-2008,” Rangkuman Skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas, 2010.
- Saputri, Inggly Citrasari, “Pengaruh Rotasi Wajib KAP terhadap Hubungan antara *Auditor Tenure* dan Reputasi KAP dengan Kecenderungan Auditor dalam Menerbitkan Opini Audit Modifikasi *Going Concern*

(Studi pada Perusahaan yang Mengalami *Financial Distress* di Bursa Efek Indonesia),” Skripsi Universitas Diponegoro, 2012.

Sari, Anna Indrakila, “Pengaruh Kualitas Audit, Opini Audit Tahun Sebelumnya, Ukuran Perusahaan, dan Kepemilikan Perusahaan terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern* (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia),” Skripsi Universitas Diponegoro, 2012.

Sari, Kumala, “Analisis Pengaruh Audit Tenure, Reputasi KAP, Disclosure, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di BEI Tahun 2005 – 2010),” Skripsi Universitas Diponegoro, 2012.

Sari, Ria Mardhiyyah, “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Auditor dalam Memberikan Opini *Going Concern* (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2003-2009),” Skripsi Universitas Diponegoro, 2011.

Setyowati, Widhy, “Strategi Manajemen sebagai Faktor Mitigasi terhadap Penerimaan Opini *Going Concern* (Studi Empirik pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia),” Skripsi Universitas Diponegoro, 2009.

Sinarwati, Ni Kadek, ”Mengapa Perusahaan Menerima Opini Audit *Going Concern?*,” Jurnal Universitas Pendidikan Ghanesa.

Solikhah, Badingatus dan Kiswanto, “Pengaruh Kondisi Keuangan, Pertumbuhan dan Opini Audit Tahun Sebelumnya terhadap Opini Audit *Going Concern*,” Jurnal Dinamika Akuntansi, Vol. 2 No.1 Hlm. 56-54, Maret 2012.

Surbakti, Meliyanti Yosephine, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Opini Audit *Going Concern* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia),” Skripsi Universitas Diponegoro, 2011.

Susanto, Yulius Kurnia, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Opini Audit *Going Concern* pada Perusahaan Publik Sektor Manufaktur,” Jurnal Bisnis dan Akuntansi, Vol. 11 No. 3 Hlm. 155-173, Desember 2009.

Susarni, Ovi dan Singgih Jatmiko, “Analisis Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Opini Audit *Going Concern*,” Jurnal Universitas Gunadarma.

- Ulya, Alfaizatul, "Opini Audit *Going Concern*: Analisis Berdasarkan Faktor Keuangan dan Non Keuangan," *Accounting Analysis Journal*, 1 (1) (2012).
- Warnida, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Opini Audit *Going Concern* (Studi Empiris pada Perusahaan yang Listing di BEI)," *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, Vol. 6 No. 1 Hlm. 30-34, Juni 2011.
- Widodo, Dian Mustika Sari, "Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Auditor dalam Memberikan Opini *Going Concern* (Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2004-2009)," Skripsi Universitas Diponegoro, 2011.
- Widyantari, A.A.Ayu Putri, "Opini Audit *Going Concern* dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi: Studi pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia," Tesis Universitas Udayana, 2011.
- Yogi P., Mukhamad, "Analisis Faktor – Faktor yang Dapat Mempengaruhi Auditor dalam Pemberian Opini Audit *Going Concern* (Studi Empiris pada Perusahaan Lq-45 (Blue Chip) yang Terdaftar di BEI)," Skripsi Universitas Pembangunan Nasional "Veteran", 2010.

4. Lain-Lain

- BUMN, "BUMN Sering Manipulasi Akuntansi," <http://www.bumn.go.id/22651/publikasi/berita/bumn-sering-manipulasi-laporan-keuangan/>, Akses 22 April 2013.
- Sapridawati, Yeni, Kamaliah dan Yuneita Anisma, "Pengaruh Debt Default, Kualitas Audit, Opinion Shopping, Kondisi Keuangan, Rasio Keuangan dan Opini Audit Tahun Sebelumnya terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern* pada Persahaan Jasa yang Terdaftar di BEI," repository.unri.ac.id/bitstream/123456789/1898/1/Jurnal%20yeni.pdf, Akses 26 April 2013.

Lampiran 1

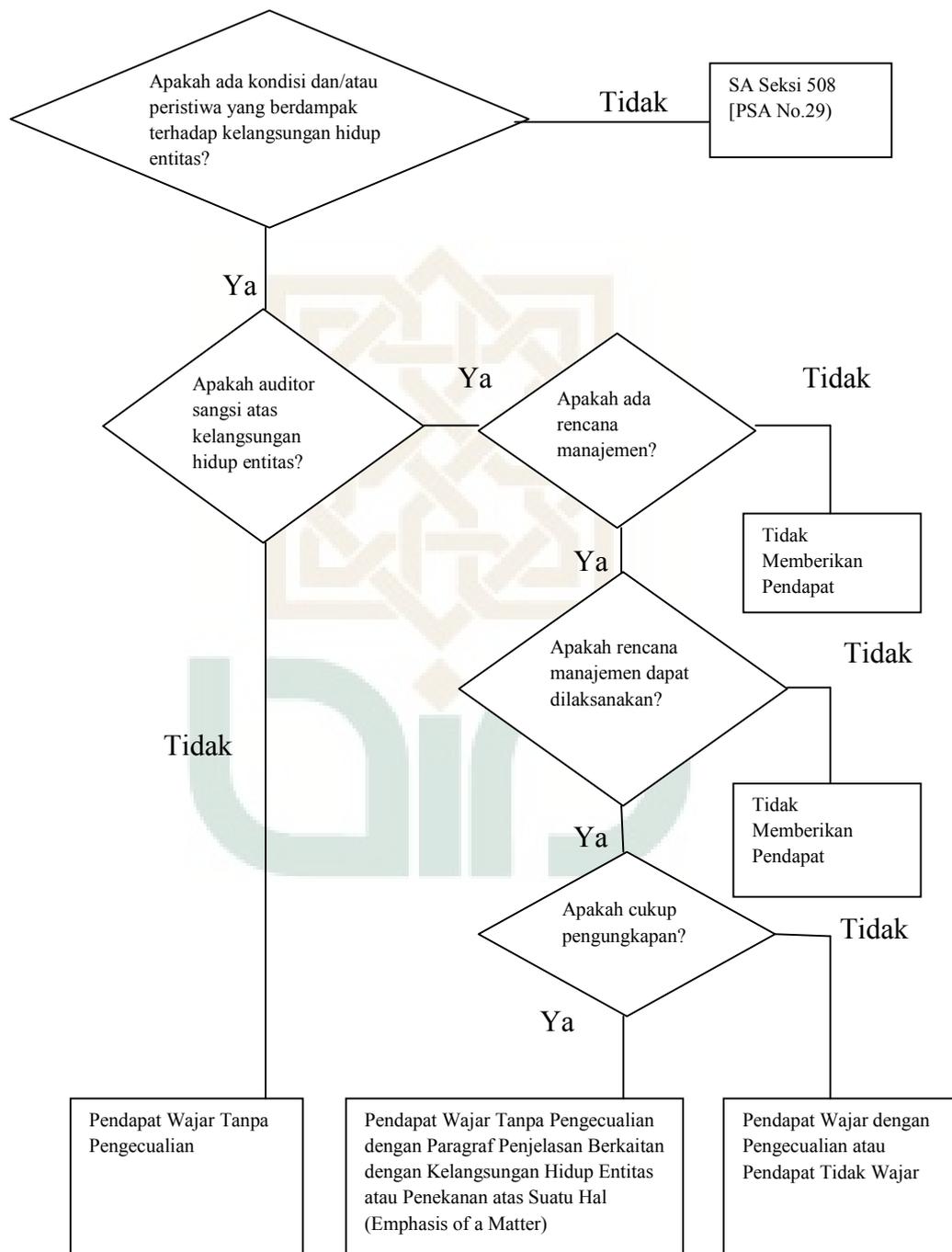
TERJEMAHAN AYAT-AYAT AL-QUR'AN

No	Hlm	Footnot	Terjemahan
1	29	27	Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis diantara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajarkannya, maka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya...
2	38	38	Sempurnakanlah takaran dan janganlah kamu termasuk orang-orang yang merugikan; dan timbanglah dengan timbangan yang lurus. Dan janganlah kamu merugikan manusia pada hak-haknya dan janganlah kamu merajalela di muka bumi dengan membuat kerusakan; dan bertakwalah kepada Allah yang telah menciptakan kamu dan umat-umat yang dahulu.
3	38	39	Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang fasik membawa suatu berita maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu.
4	38	40	Dan sempurnakanlah takaran apabila kamu menakar, dan timbanglah dengan neraca yang benar. Itulah yang lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.
5	41	42	Salah seorang dari kedua wanita itu berkata: "Ya bapakku ambillah ia sebagai orang yang bekerja (pada kita), karena sesungguhnya orang yang paling baik yang kamu ambil untuk bekerja (pada kita) ialah orang yang kuat lagi dapat dipercaya.
6	41	43	Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para Malaikat: "Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi." Mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami

			senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?” Tuhan berfirman: “Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui.
7	42	44	Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah sbenar- benar takwa kepadaNya; dan janganlah sekali-kali kamu mati melainkan dalam keadaan beragama Islam.
8	42	45	Sesungguhnya Allah Menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pelajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran.
9	43	46	Hai sekalian manusia, bertakwalah kepada Tuhan-mu yang telah menciptakan kamu dari seorang diri, dan dari padanya. Allah menciptakan Istrinya; dan daripada keduanya Allah memperkembangbiakkan laki-laki dan perempuan yang banyak. Dan bertakwalah kepada Allah yang dengan (mempergunakan) nama-Nya kamu saling meminta satu sama lain, dan (periharalah) hubungan silaturahmi. Sesungguhnya Allah selalu menjaga dan mengawasi kamu.
10	44	47	Barang siapa yang mengerjakan kebajikanseberat zarrahpun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya. Dan barang siapa yang mengerjakan kejahatan seberat zarrahpun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya.

Lampiran 2

PEDOMAN PERNYATAAN PENDAPAT *GOING CONCERN*



Sumber: IAI, 2001

Lampiran 3

DAFTAR PERUSAHAAN SAMPEL

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AALI	Astra Agro Lestari
2	ANTM	Aneka Tambang
3	ASII	Astra International
4	INCO	International Nickel Indonesia
5	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa
6	ITMG	Indo Tambangraya Megah
7	KLBF	Kalbe Farma
8	LSIP	PP London Sumatera Indonesia
9	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam
10	SMGR	Semen Gresik
11	TINS	Timah
12	TLKM	Telekomunikasi Indonesia
13	UNVR	Unilever Indonesia

Lampiran 4

NILAI SETIAP VARIABEL

Perusahaan	Tahun	OGC	LIK	PROF	LEV	OTS	OS
AAI	2009	0	1,83	0,22	0,18	0	0
	2010	0	1,93	0,24	0,18	0	1
	2011	1	1,31	0,24	0,21	0	0
ANTM	2009	1	7,07	0,06	0,21	1	0
	2010	1	3,88	0,14	0,27	1	1
	2011	1	10,64	0,13	0,41	1	0
ASII	2009	1	1,37	0,11	0,82	1	1
	2010	1	1,28	0,15	0,92	1	1
	2011	1	1,36	0,14	1,02	1	0
INCO	2009	0	7,24	0,08	0,29	0	0
	2010	0	4,5	0,2	0,3	0	1
	2011	1	4,36	0,14	0,37	0	0
INTP	2009	0	3	0,21	0,24	1	1
	2010	0	5,55	0,21	0,17	0	0
	2011	1	6,99	0,2	0,15	0	1
ITMG	2009	0	1,98	0,28	0,52	1	0
	2010	0	1,83	0,17	0,51	0	1
	2011	0	2,37	0,35	0,46	0	1
KLBF	2009	0	2,98	0,14	0,35	0	1

	2010	0	4,39	0,19	0,22	0	1
	2011	1	3,65	0,19	0,27	0	1
LSIP	2009	0	1,42	0,15	0,27	0	0
	2010	1	2,39	0,19	0,22	0	0
	2011	1	4,83	0,25	0,16	1	1
PTBA	2009	0	4,91	0,34	0,4	0	0
	2010	0	5,79	0,23	0,35	0	0
	2011	1	4,63	0,27	0,41	0	1
SMGR	2009	0	3,58	0,26	0,25	0	0
	2010	0	2,92	0,24	0,28	0	1
	2011	1	2,65	0,2	0,35	0	1
TINS	2009	0	2,88	0,06	0,42	0	0
	2010	0	3,24	0,16	0,4	0	0
	2011	0	3,26	0,14	0,43	0	1
TLKM	2009	1	0,6	0,12	0,98	1	1
	2010	1	0,91	0,16	0,78	1	0
	2011	1	0,96	0,15	0,69	1	0
UNVR	2009	1	1	0,41	1,02	1	0
	2010	1	0,85	0,39	1,15	1	1
	2011	1	0,69	0,4	1,85	1	0

Lampiran 5

STATISTIK DESKRIPTIF

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
OGC	39	0	1	.51	.506
LIK	39	.60	10.64	3.2569	2.21020
PROF	39	.06	.41	.2028	.08715
LEV	39	.15	1.85	.4738	.35596
OTS	39	0	1	.38	.493
OS	39	0	1	.49	.506
Valid N (listwise)	39				



Lampiran 6

HASIL ANALISIS REGRESI LOGISTIK

Case Processing Summary

Unweighted Cases ^a		N	Percent
Selected Cases	Included in Analysis	39	100.0
	Missing Cases	0	.0
	Total	39	100.0
Unselected Cases		0	.0
Total		39	100.0

a. If weight is in effect, see classification table for the total number of cases.

Dependent Variable Encoding

Original Value	Internal Value
0	0
1	1

Iteration History^{a,b,c}

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients
		Constant
Step 0 1	54.040	.051
2	54.040	.051

a. Constant is included in the model.

b. Initial -2 Log Likelihood: 54,040

c. Estimation terminated at iteration number 2 because parameter estimates changed by less than ,001.

Classification Table^{a,b}

Observed	Predicted		
	OGC		Percentage Correct
	0	1	
Step 0 OGC 0	0	19	.0
1	0	20	100.0
Overall Percentage			51.3

a. Constant is included in the model.

b. The cut value is ,500

Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	Df	Sig.	Exp(B)
Step 0 Constant	.051	.320	.026	1	.873	1.053

Variables not in the Equation

	Score	df	Sig.
Step 0 Variables LIK	.298	1	.585
PROF	.004	1	.951
LEV	6.439	1	.011
OTS	12.216	1	.000
OS	.027	1	.869
Overall Statistics	13.214	5	.021

Iteration History^{a,b,c,d}

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients					
			Constant	LIK	PROF	LEV	OTS	OS
Step 1	1	39.786	-1.384	.100	-1.758	1.291	1.862	.286
	2	39.030	-1.883	.156	-2.441	2.235	2.065	.401
	3	38.978	-2.083	.172	-2.469	2.625	2.076	.424
	4	38.977	-2.105	.173	-2.456	2.668	2.077	.425
	5	38.977	-2.106	.173	-2.456	2.668	2.077	.425

a. Method: Enter

b. Constant is included in the model.

c. Initial -2 Log Likelihood: 54,040

d. Estimation terminated at iteration number 5 because parameter estimates changed by less than ,001.

Omnibus Tests of Model Coefficients

	Chi-square	df	Sig.
Step 1 Step	15.062	5	.010
Block	15.062	5	.010
Model	15.062	5	.010

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	38.977 ^a	.320	.427

a. Estimation terminated at iteration number 5 because parameter estimates changed by less than ,001.

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	12.990	8	.112

Contingency Table for Hosmer and Lemeshow Test

		OGC = 0		OGC = 1		Total
		Observed	Expected	Observed	Expected	
Step 1	1	2	3.381	2	.619	4
	2	4	3.127	0	.873	4
	3	4	2.840	0	1.160	4
	4	1	2.719	3	1.281	4
	5	3	2.573	1	1.427	4
	6	3	2.359	1	1.641	4
	7	2	.978	2	3.022	4
	8	0	.608	4	3.392	4
	9	0	.278	4	3.722	4
	10	0	.136	3	2.864	3

Classification Table^a

Observed		Predicted		
		OGC		Percentage Correct
		0	1	
Step 1	OGC 0	17	2	89.5
	1	7	13	65.0
	Overall Percentage			76.9

a. The cut value is ,500

Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95% C.I. for EXP(B)	
							Lower	Upper
Step 1 ^a LIK	.173	.247	.493	1	.482	1.189	.733	1.929
PROF	-2.456	5.338	.212	1	.645	.086	.000	2997.664
LEV	2.668	2.349	1.290	1	.256	14.413	.144	1438.686
OTS	2.077	1.027	4.088	1	.043	7.979	1.066	59.732
OS	.425	.812	.274	1	.600	1.530	.312	7.512
Constant	-2.106	1.934	1.186	1	.276	.122		

a. Variable(s) entered on step 1: LIK, PROF, LEV, OTS, OS.

Correlation Matrix

		Constant	LIK	PROF	LEV	OTS	OS
Step 1	Constant	1.000	-.760	-.517	-.590	.070	-.292
	LIK	-.760	1.000	.113	.475	-.061	.135
	PROF	-.517	.113	1.000	-.127	.049	-.127
	LEV	-.590	.475	-.127	1.000	-.436	.170
	OTS	.070	-.061	.049	-.436	1.000	-.006
	OS	-.292	.135	-.127	.170	-.006	1.000

Lampiran 7

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Angie Cyntia Wati
Tempat, tanggal lahir : Yogyakarta, 22 Oktober 1990
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Tompeyan TR 3/ No. 129 Yogyakarta
Agama : Islam
Status Perkawinan : Belum
Golongan Darah : B
Email : angie_zie@yahoo.co.id; cyntiawatiangie@yahoo.co.id
Nomor HP : 087839848049

Riwayat Pendidikan :

1. TK Buyung, Tegalrejo, Yogyakarta (1995 – 1997)
2. SD Negeri Tegalrejo II Yogyakarta (1997 – 2003)
3. SLTP Negeri 7 Yogyakarta (2003 – 2006)
4. MAN III Yogyakarta (2006 – 2009)
5. Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Prodi S1 Keuangan Islam) (2009 – 2013)

Yogyakarta, 15 Sya'ban 1434 H

Angie Cyntia Wati